

6

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Mengidentifikasi masalah

Belajar itu bukan hanya kegiatan menghafal konsep, data atau fakta, melainkan mengasah kemampuan untuk memecahkan masalah (*problem solving*). Oleh karena itu bahan pelajaran bukan saja berupa seonggok fakta, data, konsep, maupun teori melainkan berbagai masalah sosial yang ada di masyarakat. Para siswa diajak untuk mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat, misalnya dari berita surat kabar, televisi, internet, dan sebagainya. Buatlah daftar masalah di papan tulis yang berhasil dikumpulkan para siswa.

Setelah membaca daftar masalah itu para siswa akan dapat:

- ❑ Menceritakan kepada teman-temannya di kelas apa yang sudah diketahuinya berkaitan dengan masalah-masalah tersebut, atau apa yang sudah mereka dengar dari pembicaraan orang-orang tentang masalah-masalah itu.
- ❑ Mewawancarai orang tua dan tetangga untuk mencatat apa yang mereka ketahui tentang masalah-masalah tersebut, dan bagaimana sikap mereka dalam menghadapi masalah-masalah tersebut.

Tujuan tahap ini adalah untuk berbagi informasi yang sudah diketahui para siswa, oleh teman-temannya, dan oleh orang lain berkaitan dengan permasalahan tersebut. Dengan demikian kelas akan memperoleh informasi yang cukup yang dapat digunakan untuk memilih satu masalah yang tepat, dari beberapa permasalahan yang ada, sebagai bahan kajian kelas.



Gb. 6.1 Berbagi informasi tentang masalah yang ada di masyarakat

1. Diskusi Kelas : Berbagi informasi tentang masalah yang ditemukan dalam masyarakat

Untuk melakukan kegiatan ini seluruh anggota kelas hendaknya:

- (1) Membaca dan mendiskusikan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat yang diberitakan oleh para pewarta berita.
- (2) Buat kelompok yang terdiri atas dua sampai tiga orang. Masing-masing kelompok akan mendiskusikan satu masalah saja yang berbeda satu sama lain. Kemudian masing-masing kelompok harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan pada *Format Identifikasi dan Analisis Masalah*.

- (3) Diskusikan jawaban dari masing-masing kelompok dengan seluruh anggota kelas.
- (4) Simpanlah hasil-hasil jawaban tersebut untuk dapat digunakan dalam pengembangan portofolio kelas nanti.

2. Pekerjaan Rumah

Agar para siswa dapat memahami masalah lebih mendalam lagi, maka mereka diberi tugas pekerjaan rumah disamping untuk membantu mempelajari lebih banyak masalah yang ada dalam masyarakat. Pekerjaan rumah itu berupa tiga tugas yang akan dijelaskan di bawah ini. Para siswa juga bisa mempelajari kebijakan-kebijakan publik apa yang sudah dibuat untuk menangani masalah-masalah tersebut.

Gunakanlah format yang telah disediakan untuk mencatat semua informasi yang dikumpulkan. Simpanlah semua informasi yang telah diperoleh sebagai bahan dokumentasi. Dokumentasi informasi itu akan berguna sekali sebagai bahan pembuatan portofolio kelas. Tugas-tugas pekerjaan rumah itu adalah sebagai berikut.

- a. **Tugas wawancara.** Setiap siswa memilih satu masalah yang telah mereka pelajari. Para siswa ditugasi untuk mendiskusikan masalah yang mereka pilih dengan keluarganya, temannya, tetangganya, atau siapa saja yang dianggap bisa diajak berdiskusi. Catatlah apa yang telah mereka ketahui tentang masalah itu, serta bagaimana perasaan mereka dalam menghadapi masalah itu. Gunakanlah *Format Wawancara* untuk mencatat semua informasi yang diperoleh.
- b. **Tugas Menggunakan Media Cetak.** Siswa diberi tugas membaca surat kabar atau media cetak lainnya yang membahas masalah yang sedang diteliti. Carilah informasi tentang kebijakan yang dibuat pemerintah dalam menangani masalah itu. Bawalah artikel-artikel yang mereka temukan ke sekolah. Bagikan bahan-bahan itu kepada guru dan siswa lain. Gunakanlah *format Sumber Informasi Media Cetak*.

- c. **Tugas Menggunakan Radio/TV.** Para siswa juga diminta menonton TV dan mendengar radio untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang sedang mereka teliti, serta kebijakan apa yang dibuat untuk menanganinya. Bawalah informasi yang mereka dapatkan ke sekolah dan bagikanlah kepada guru dan teman-teman sekelas. Gunakanlah *Format Observasi Radio/TV*.

Belajar itu bukan hanya kegiatan menghafal konsep, data atau fakta, melainkan mengasah kemampuan untuk memecahkan masalah (problem solving). Oleh karena itu bahan pelajaran bukan saja berupa seonggok fakta, data, konsep, maupun teori melainkan berbagai masalah sosial yang ada di masyarakat. **Para siswa diajak untuk mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat, misalnya dari berita surat kabar, televisi, internet, dan sebagainya. Buatlah daftar masalah di papan tulis yang berhasil dikumpulkan para siswa.**

FORMAT WAWANCARA

Nama pewawancara :

Masalah :

1. Nama yang diwawancarai :

(Misalnya tokoh masyarakat, orang tua murid, pejabat pemerintah, pengusaha, profesor di perguruan tinggi, dan lain-lain). **Catatan:** Jika yang diwawancarai tidak mau dicatat namanya, hormatilah keinginan itu. Pewawancara cukup menuliskan pekerjaannya saja.

2. Jelaskan masalah yang sedang diteliti kepada orang yang diwawancarai. Kemudian ajukan pertanyaan berikut. Catatlah jawaban yang diberikan.

a. Apakah Bapak/Ibu menganggap masalah ini penting ? Mengapa ?

.....
.....

b. Apakah menurut Bapak/Ibu masalah ini juga dianggap penting oleh warga masyarakat yang lain ? Mengapa ?

.....
.....

c. Kebijakan apakah, *jikabelum ada*, yang harus dibuat untuk menangani masalah ini ?

.....
.....

3. Jika memang kebijakan untuk menangani masalah itu sudah dibuat, tanyakanlah persoalan-persoalan berikut ini:

a. Apakah keuntungan dari kebijakan tersebut ?

.....
.....

b. Apakah kerugian dari kebijakan tersebut ?

.....
.....

c. Adakah kemungkinan kebijakan itu dapat diperbaharui ? Bagaimana caranya ?

.....
.....

d. Apakah kebijakan itu perlu diganti ? Mengapa ?

.....
.....

e. Apakah dalam masyarakat ditemukan adanya perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut ? Apa sajakah silang pendapat tersebut ?

.....
.....

f. Di mana dapat memperoleh lebih banyak informasi untuk memahami masalah ini ?

.....
.....

FORMAT SUMBER INFORMASI MEDIA CETAK

Nama pengobservasi :

Tanggal :

Masalah :

Nama/tanggal penerbitan :

Topik artikel/berita :

1. Apakah langkah-langkah yang diambil (*yang ditulis dalam artikel/berita*) untuk menangani masalah yang sedang diteliti ?

.....

.....

2. Apakah langkah-langkah pokok yang ditulis dalam artikel/berita itu ?

.....

.....

3. Menurut artikel/berita itu, *dari kebijakan yang sudah ada*, kebijakan manakah yang harus digunakan untuk menangani masalah tersebut ?

.....

.....

4. Jika memang kebijakan untuk menangani masalah itu sudah dibuat, tanyakanlah persoalan-persoalan berikut ini:

a. Apakah keuntungan dari kebijakan tersebut ?

.....

b. Apakah kerugian dari kebijakan tersebut ?

.....

c. Adakah kemungkinan kebijakan itu dapat diperbaharui ? Bagaimana caranya?

.....

d. Apakah kebijakan itu perlu diganti ? Mengapa ?

.....

FORMAT OBSERVASI RADIO/TELEVISI/INTERNET

Nama pengobservasi :

Nama Radio/TV :

Tanggal :

Waktu :

Masalah :

1. Tuliskan nama sumber informasi. (Informasi bisa diperoleh dari program berita televisi atau radio, rekaman berbagai kejadian, dokumentasi, *talk-show*, dialog interaktif, atau program lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti).

.....

.....

.....

2. Menurut sumber informasi tersebut, apakah masalah yang sedang diteliti itu dianggap sebagai masalah yang penting ? Mengapa ?

.....

.....

.....

3. Menurut sumber informasi tersebut, kebijakan apakah yang harus digunakan untuk menangani masalah tersebut ?

.....

.....

.....

Jika memang kebijakan untuk menangani masalah itu sudah dibuat, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini berdasarkan informasi yang diperoleh.

- a. Apakah keuntungan dari kebijakan tersebut ?

.....

.....

- b. Apakah kerugian dari kebijakan tersebut ?

.....

.....

c. Adakah kemungkinan kebijakan itu dapat diperbaharui ? Bagaimana caranya?

.....
.....

d. Apakah kebijakan itu perlu diganti ? Mengapa ?

.....
.....

e. Apakah dalam masyarakat ditemukan adanya perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut ? Apa sajakah silang pendapat tersebut ?

.....
.....

Kegiatan pada langkah pertama ini memberikan banyak pengalaman belajar kepada para siswa, di antaranya mengasah kepekaan terhadap persoalan di lingkungannya. Hal ini tumbuh berkat belajar berbasis pemecahan masalah (*problem solving*). Pada saat para siswa diperkenalkan pada sejumlah persoalan yang terkait dengan bahan pelajaran akan menyadarkan mereka bahwa belajar sesungguhnya harus sampai pada adanya upaya untuk menyelesaikan persoalan kehidupan, bukan menghafalkan seonggok fakta dan data (Winataputra, 2015).

Pengalaman belajar lain yang tumbuh adalah meningkatnya rasa ingin tahun (*curiosity*). Hal ini terjadi pada saat para siswa mencari data dan informasi yang mendukung pentingnya masalah dijadikan bahan kajian kelas. Mereka melakukan wawancara terhadap sejumlah nara sumber, mencari informasi dari berita dan artikel surat kabar, menyaksikan siaran radio, televisi, dan bahkan mencari informasi dari internet. Proses inilah yang mengasah rasa ingin tahu mereka untuk menegaskan bahwa masalah yang mereka ajukan itu penting berdasarkan fakta dan data lapangan, tidak atas dasar akal sehat (*common sense*) belaka (Budimansyah, 2017).

~~B. Memilih masalah untuk bahan kajian kelas~~

~~Kelas hendaknya mendiskusikan semua informasi yang telah didapat berkenaan dengan daftar masalah yang ditemukan dalam masyarakat. Jika para siswa telah memiliki informasi yang cukup, gunakanlah itu untuk memilih masalah yang hendak dipilih sebagai bahan kajian kelas. Tujuan tahap ini adalah agar kelas dapat memilih satu masalah sebagai bahan kajian kelas. Dengan demikian kelas memiliki satu masalah yang merupakan pilihan bersama untuk dijadikan bahan kajian kelas.~~

~~Bagaimana cara mengetahui apakah kelas sudah memiliki cukup informasi untuk memilih masalah atau belum? Gunakanlah langkah-langkah berikut untuk membantu siswa memilih satu masalah khusus sebagai bahan kajian kelas.~~

